

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. Sun Life Financial Indonesia

Sejak tahun 1995, PT. Sun Life Financial Indonesia telah menyediakan berbagai produk proteksi dan pengelolaan kekayaan yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi pendidikan, asuransi kesehatan dan perencanaan hari tua kepada para peserta. Sun Life Indonesia memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk membantu para peserta dalam mencapai keamanan finansial dan menjalani hidup yang lebih sehat.

PT. Sun Life memiliki ambisi untuk menjadi salah satu perusahaan asuransi dan aset manajemen terbaik di dunia dengan membantu para peserta meraih keamanan finansial dan menjalani hidup yang lebih baik. Per-31 Desember 2017 Sun Life memiliki total aset kelolaan sebesar CDN 975 miliar. Sun Life Indonesia diperdagangkan di bursa saham Toronto (TSX) New York (NYSE) dan Filipina (PSE) dengan kode saham SLF (www.sunlife.com) .

2. PT. AIA Financial

PT. AIA Financial merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tahun 2009, PT. AIG Life berubah nama menjadi PT. AIA Financial berdasarkan surat nomor 042/LGL-AIG/Srt/V/2009 tanggal 7 Mei 2009 sesuai salinan Akta Pernyataan Pemegang Saham (APPS) (www.AIA.co.id).

3. PT. Allianz Life Indonesia

Allianz memulai bisnisnya di Indonesia dengan membuka kantor perwakilan di tahun 1981. Sejak tahun itu, Allianz mendirikan PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia, perusahaan asuransi umum yang kemudian memasuki bisnis asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun dengan mendirikan PT. Asuransi Allianz Life Indonesia di tahun 1996. Tahun 2006, Allianz Utama dan Allianz Life mulai memasuki bisnis asuransi syariah (www.Allianz.co.id).

4. PT. Panin Dai-Ichi Life

Panin adalah salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka yang telah melayani masyarakat Indonesia selama lebih dari 40 tahun. Panin merupakan bagian dari *Panin Group of Companies* yang bergerak di industri jasa keuangan dan didukung jaringan pelayanan, pemasaran melalui agen, karyawan serta berbagai mitra bisnis di kota-kota besar yang terdapat di Indonesia. Panin bertumbuh dengan kepercayaan nasabahnya melalui reputasi pelayanan yang sangat baik terutama dalam pembayaran klaim yang cepat dan terpercaya.

Panin Dai-Ichi Life terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor KEP-625/NB.1/2013 tentang Izin Usaha. Panin adalah salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka yang telah melayani masyarakat Indonesia dan Dai-Ichi merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar di Jepang yang mempunyai pengalaman lebih dari 110 tahun (www.panindai-ichilife/co.id).

5. PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya

PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya (*CAR Life Insurance*) didirikan pada tanggal 30 April 1975, berdasarkan

akta notaris Ridwan Suselo nomo 357, dengan modal Rp. 500 juta dan disahkan dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/450/6 tanggal 9 Desember 1975.

CAR pertama kali mendapatkan izin usaha berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP.492/DJM/III-5/11/1975 pada tanggal 15 November 1975, setelah beberapa kali perpanjangan perjanjian usaha secara tetap dan tanpa batas perusahaan mendapatkan izin usaha perasuransian dari Kementerian Keuangan R.I (KEMENKEU RI) nomor. KEP.013/KM.13/1987, tanggal 18 Desember 1987. Perusahaan memiliki unit usaha syariah berdasarkan keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007, perusahaan juga merupakan pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAR) berdasarkan keputusan menteri keuangan RI No. KEP-183/KM-17/1995 tanggal 4 Juli 1995 (www.CAR.co.id/id).

6. PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia didirikan pada tahun 1985 yang mana merupakan bagian dari Manulife

Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia merupakan badan hukum yang didirikan oleh PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun berdasarkan landasan hukum dana pensiun yaitu Undang-Undang No. 11 tanggal 20 April 1992 serta peraturan pelaksanaannya. DPLK Manulife Indonesia telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan No. KEP-231/KM.17/1994, tanggal 5 Agustus 1994 (www.manulife.co.id).

7. PT. BNI Life Insurance

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan,

Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, BNI Life telah memperoleh izin usaha di bidang Asuransi Jiwa berdasarkan surat dari Menteri Keuangan Nomor. 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997. Pendirian BNI Life, sejalan dengan kebutuhan perusahaan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (one-stop financial services) (www.bni-life.co.id).

8. PT. Arvist Assurance

PT. Arvist Assurance adalah perusahaan asuransi jiwa patungan pertama di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1975, Arvist Assurance terus berkembang menjadi salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka yang mampu bersaing di industri asuransi jiwa di Indonesia. Dengan pengalaman selama lebih dari 40 tahun, arvist telah mengembangkan beberapa kanal distribusi antara lain: *agency, bancassurance, employee benefit* dan syariah yang menyediakan produk-produk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, asuransi berbasis syariah,

asuransi jiwa kredit dan pensiun baik untuk perorangan maupun korporasi (www.arvist.co.id).

B. Data Laporan Keuangan Asuransi Jiwa Syariah

Tabel 4. 1 Data Laporan Keuangan

Sun Life Financial Indonesia					
Tahun	Kontribusi Bruto (Premi) (Jutaan Rupiah)	<i>Ujroh</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Underwriting</i> (Jutaan Rupiah)	Bagi Hasil Dana Investasi (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan Aset (Jutaan Rupiah)
2016	73.787	59.994	5.111	4.137	1.117
2017	117.080	61.581	3.572	5.235	4.210
2018	143.424	88.949	2.777	4.090	4.982
2019	135.665	87.535	5.041	6.407	6.961
2020	152.756	99.610	4.520	8.621	7.642

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT. AIA Finansial					
Tahun	Kontribusi Bruto (Premi) (Jutaan Rupiah)	<i>Ujroh</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Underwriting</i> (Jutaan Rupiah)	Bagi Hasil Dana Investasi (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan Aset (Jutaan Rupiah)
2016	718.400	548.881	86.407	35.310	70.054
2017	656.035	506.186	7.475	79.773	92.276
2018	651.412	454.509	10.756	26.074	96.611
2019	594.059	403.966	8.296	148.747	101.273
2020	381.665	240.413	1.017	734.417	69.452

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT. Asuransi Allianz Life Indonesia					
Tahun	Kontribusi Bruto (Premi) (Jutaan Rupiah)	<i>Ujroh</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Underwriting</i> (Jutaan Rupiah)	Bagi Hasil Dana Investasi (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan Aset (Jutaan Rupiah)
2016	534.183	65.464	107.595	19.093	8.613
2017	631.860	106.456	41.311	19.395	27.188
2018	727.625	505.762	34.097	26.734	28.787
2019	852.136	610.980	274.435	51.343	34.029
2020	1.152.227	813.645	42.379	71.783	40.622

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT. Panin Dai-Ichi Life (d/h PT. Panin Life)					
Tahun	Kontribusi Bruto (Premi) (Jutaan Rupiah)	<i>Ujroh</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Underwriting</i> (Jutaan Rupiah)	Bagi Hasil Dana Investasi (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan Aset (Jutaan Rupiah)
2016	5.498	755	2.201	8.573	1.019
2017	5.122	633	3.826	8.488	1.711
2018	4.809	587	3.116	5.694	1.697
2019	6.946	853	3.239	8.430	1.861
2020	8.969	1.111	1.858	8.721	2.061

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya					
Tahun	Kontribusi Bruto (Premi) (Jutaan Rupiah)	<i>Ujroh</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Underwriting</i> (Jutaan Rupiah)	Bagi Hasil Dana Investasi (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan Aset (Jutaan Rupiah)
2016	16.279	6.246	4.511	5.452	1.464
2017	8.398	5.113	5.774	4.544	1.563
2018	6.118	4.214	4.244	907	1.566
2019	4.945	3.897	3.585	1.544	1.530
2020	4.616	3.778	999	4.520	1.576

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia					
Tahun	Kontribusi Bruto (Premi) (Jutaan Rupiah)	<i>Ujroh</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Underwriting</i> (Jutaan Rupiah)	Bagi Hasil Dana Investasi (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan Aset (Jutaan Rupiah)
2016	105.200	85.883	3.189	17.081	3.424
2017	129.046	99.939	1.388	25.384	8.697
2018	168.394	131.960	7.651	23.859	8.949
2019	152.044	113.264	5.797	30.960	9.423
2020	101.991	64.570	3.193	26.771	10.698

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT. BNI Life Insurance					
Tahun	Kontribusi Bruto (Premi) (Jutaan Rupiah)	<i>Ujroh</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Underwriting</i> (Jutaan Rupiah)	Bagi Hasil Dana Investasi (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan Aset (Jutaan Rupiah)
2016	179.029	49.897	167.000	9.993	3.472
2017	227.294	64.987	3.305	13.702	5.587
2018	262.528	65.505	1.894	7.013	6.749
2019	258.239	54.211	17.706	18.485	7.278
2020	272.339	56.854	12.750	18.238	8.527

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT. Arvist Assurance					
Tahun	Kontribusi Bruto (Premi) (Jutaan Rupiah)	<i>Ujroh</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Underwriting</i> (Jutaan Rupiah)	Bagi Hasil Dana Investasi (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan Aset (Jutaan Rupiah)
2016	12.270	24.266	20.000	9.246	4.481
2017	55.232	9.539	8.180	16.317	5.241
2018	43.491	10.262	5.444	7.525	5.183
2019	258.239	54.211	17.706	18.485	6.155
2020	272.339	56.854	12.750	18.238	7.811

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

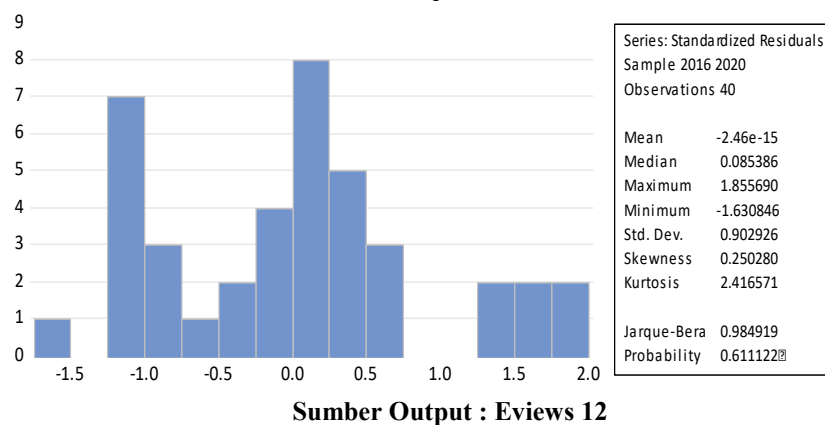
Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui secara jelas seberapa besar pengaruh dari hasil regresi yang telah diperoleh. Dalam uji asumsi klasik dilakukan beberapa

pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi variabel pengganggu atau residual terdistribusi secara normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan menggunakan model REM ditunjukkan melalui Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil dari uji *Jarque-Bera* yang ditunjukkan pada Gambar 4.1 diketahui nilai probabilitas adalah sebesar 0,611122 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas ketika koefisien korelasinya lebih kecil dari 0,8. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

	KONTRIBUSI_BRUTO	UJROH	UNDERWRITING	BAGI_HASIL_INVESTASI
KONTRIBUSI_BRUTO	1.000000	0.189747	0.092053	0.030182
UJROH	0.189747	1.000000	0.418175	0.236116
UNDERWRITING	0.092053	0.418175	1.000000	-0.027226
BAGI_HASIL_INVESTASI	0.030182	0.236116	-0.027226	1.000000

Sumber : Output Eviews 12

Dari hasil tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel bebas kurang dari 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan antara kontribusi bruto (premi), *ujroh*, *underwriting*, dan bagi hasil dana investasi atau dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas diperoleh dengan melihat nilai probabilitas dengan tingkat

signifikansi 0,05. Jika dalam pengujian nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

— Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.258780	0.066131	3.913137	0.0005
X1	-5.91E-12	4.53E-11	-0.130428	0.8972
X2	-3.71E-10	3.36E-10	-1.104647	0.2787
X3	7.24E-10	8.75E-10	0.826946	0.4153
X4	-2.25E-10	3.83E-10	-0.587581	0.5615

Sumber Output : Eviews 12

Dari hasil pengujian tersebut dapat dilihat bahwa variabel bebas memiliki probabilitas yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melacak adanya korelasi atau pengaruh data dari pengamatan sebelumnya dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah autokorelasi digunakan model *Durbin Watson test*.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Durbin Watson

R-squared	0.970054	Mean dependent var	17788491
Adjusted R-squared	0.958290	S.D. dependent var	27994711
S.E. of regression	5717356.	Akaike info criterion	34.19924
Sum squared resid	9.15E+14	Schwarz criterion	34.70590
Log likelihood	-671.9847	Hannan-Quinn criter.	34.38243
F-statistic	82.45739	Durbin-Watson stat	1.918751
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber Output : Eviews 12

Pengambilan keputusan terkait dengan uji autokorelasi ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 6 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Keterangan	Nilai	Keputusan Akhir
Durbin Watson hitung (stat)	1,918751	Tidak terjadi autokorelasi
Durbin Watson kriteria		
1. Autokorelasi positif	< 1,7209	
2. Tidak terjadi autokorelasi	\leq 1,7209 dan 2,2791	
3. Autokorelasi negative	\geq 2,2791	

Sumber Output : Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.6 Nilai *Durbin Watson* hitung yang ditunjukkan adalah sebesar 1,918751. Nilai tersebut berada diantara interval dU $(1,7209) < DW (1,918751) < 4-dU (2,2791)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi.

2. Analisis Regresi Data Panel

a. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Estimasi data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tiga model estimasi yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Penentuan model estimasi yang digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini menggunakan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan uji LM (*Lagrange Multiplier*).

1) Model *Common Effect*

Estimasi model ini dapat dilakukan dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) biasa. Model ini digunakan sebagai pendekatan model data panel yang paling sederhana. Berikut hasil *Common Effect*:

Tabel 4. 7 Hasil Model *Common Effect*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/26/22 Time: 17:34
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2688959.	3387705.	0.793740	0.4327
X1	-8.24E-05	0.003084	-0.026715	0.9788
X2	0.105676	0.015134	6.982628	0.0000
X3	-0.098819	0.056534	-1.747959	0.0892
X4	0.067654	0.023779	2.845161	0.0074
R-squared	0.686163	Mean dependent var	17788491	
Adjusted R-squared	0.650296	S.D. dependent var	27994711	
S.E. of regression	16554889	Akaike info criterion	36.19873	
Sum squared resid	9.59E+15	Schwarz criterion	36.40984	
Log likelihood	-718.9746	Hannan-Quinn criter.	36.27506	
F-statistic	19.13072	Durbin-Watson stat	0.936112	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber Output : Eviews 12

Berdasarkan hasil model *common effect* menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2688959 dengan probabilitas sebesar 0,4327. Persamaan regresi pada R-Square sebesar 0,686163 menjelaskan bahwa varian kontribusi bruto (premi), *ujroh*, *underwriting*, dan bagi hasil dana investasi sebesar 68% dan sisanya sebesar 32% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

2) Model *Fixed Effect* (FEM)

Pada model *fixed effect* mengasumsikan adanya perbedaan *intercept* antar perusahaan. Walaupun *intercept* pada masing-masing perusahaan berbeda, akan tetapi setiap *intercept* tidak mengalami perubahan seiring berjalannya waktu, namun koefisien pada masing-masing variabel independent sama setiap perusahaan maupun antar waktu. Berikut hasil model *Fixed Effect*:

Tabel 4. 8 Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/26/22 Time: 17:34
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15162671	1695753.	8.941556	0.0000
X1	-0.000117	0.001162	-0.101060	0.9202
X2	0.030058	0.008608	3.492016	0.0016
X3	-0.037732	0.022443	-1.681251	0.1038
X4	-0.016730	0.009830	-1.702048	0.0998
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.970054	Mean dependent var	17788491	
Adjusted R-squared	0.958290	S.D. dependent var	27994711	
S.E. of regression	5717356.	Akaike info criterion	34.19924	
Sum squared resid	9.15E+14	Schwarz criterion	34.70590	
Log likelihood	-671.9847	Hannan-Quinn criter.	34.38243	
F-statistic	82.45739	Durbin-Watson stat	1.918751	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber Output : Eviews 12

Berdasarkan hasil model *Fixed effect* menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 15162671 dengan probabilitas sebesar 0,000. Persamaan regresi pada R-Square sebesar 0,970054 menjelaskan bahwa varian kontribusi bruto (premi), *ujroh*, *underwriting*, dan bagi hasil dana investasi sebesar 97% dan sisanya sebesar 3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

3) Model *Random Effect* (REM)

Pada model *random effect* mengasumsikan nilai koefisien (slope) konstan dan *intercept* berbeda antar individu dan antara waktu. Berikut hasil model *random effect*:

Tabel 4. 9 Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/26/22 Time: 17:36
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2688959.	1169970.	2.298315	0.0276
X1	-8.24E-05	0.001065	-0.077355	0.9388
X2	0.105676	0.005227	20.21855	0.0000
X3	-0.098819	0.019524	-5.061303	0.0000
X4	0.067654	0.008212	8.238306	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			5717356.	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.686163	Mean dependent var	17788491	
Adjusted R-squared	0.650296	S.D. dependent var	27994711	
S.E. of regression	16554889	Sum squared resid	9.59E+15	
F-statistic	19.13072	Durbin-Watson stat	0.936112	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.686163	Mean dependent var	17788491	
Sum squared resid	9.59E+15	Durbin-Watson stat	0.936112	

Sumber Output : Eviews 12

Berdasarkan hasil model *Fixed effect* menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2688959 dengan probabilitas sebesar 0,0276. Persamaan regresi pada R-Square sebesar 0,686163 menjelaskan bahwa varian kontribusi bruto (premi), *ujroh*, *underwriting*, dan

bagi hasil dana investasi sebesar 68% dan sisanya sebesar 32% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Selanjutnya untuk mengestimasi data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Penentuan model estimasi yang digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini menggunakan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, yaitu sebagai berikut:

1) Uji *Chow*

Uji *chow* digunakan untuk menentukan model yang tepat antara model *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect model* (FEM), yaitu dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Menggunakan model *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : menggunakan model *Fixed Effect model* (FEM)

Hasil uji *chow* ditunjukkan melalui Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.243030	(8,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	92.704734	8	0.0000

Sumber Output : Eviews 12

Berdasarkan hasil Tabel 4.10, diketahui bahwa nilai dari *p value* ialah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Oleh karena itu hipotesis H_0 yang menyatakan model CEM sebagai model yang tepat ditolak dan H_1 yang menyatakan model FEM diterima.

2) Uji Hausman

Uji hausman bertujuan untuk menentukan model terbaik antara FEM dan REM. Hipotesis yang digunakan pada pengujian ini yaitu sebagai berikut:

H_0 : model *Random Effect Model* (REM)

H_1 : model *Fixed Effect Model* (FEM)

Dalam uji hausman ketika nilai dari *p-value* kurang dari 0,05 maka analisis regresi data panel menggunakan model estimasi *Fixed Effect model*

(FEM), sedangkan jika nilai *p-value* yang didapatkan lebih dari 0,05 maka analisis data panel akan menggunakan model *Random Effect Model* (REM).

Berdasarkan hasil olah data didapatkan hasil dari uji Hausman sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	263.766235	4	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Sumber Output : Eviews 12

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan tabel 4.11, menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dari hasil uji hausman tersebut dengan membandingkan nilai dari *p-value* dan tingkat signifikansi, maka dapat dilihat bahwa nilai *p-value* $0,000 < 0,05$. Oleh sebab itu, hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. artinya model terbaik pada penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model*(REM).

Mengacu pada hasil yang ditunjukkan pada uji chow dan uji hausman maka model terbaik yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah model *Fixed Effect Model* (FEM).

b. Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian dari model regresi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model estimasi. Berikut hasil output dari model *Fixed Effect Model* (FEM). yang dapat dilihat dari Tabel 4.12:

Tabel 4. 12 Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/26/22 Time: 17:34				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15162671	1695753.	8.941556	0.0000
X1	-0.000117	0.001162	-0.101060	0.9202
X2	0.030058	0.008608	3.492016	0.0016
X3	-0.037732	0.022443	-1.681251	0.1038
X4	-0.016730	0.009830	-1.702048	0.0998
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.970054	Mean dependent var	17788491	
Adjusted R-squared	0.958290	S.D. dependent var	27994711	
S.E. of regression	5717356.	Akaike info criterion	34.19924	
Sum squared resid	9.15E+14	Schwarz criterion	34.70590	
Log likelihood	-671.9847	Hannan-Quinn criter.	34.38243	
F-statistic	82.45739	Durbin-Watson stat	1.918751	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber Output : Eviews 12

Berdasarkan hasil estimasi model *Fixed Effect Model* (FEM) yang ditunjukkan pada tabel, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = 15162671 - 0,000117X_1 + 0,030058X_2 - 0,037732X_3 - 0,016730 X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan fungsi persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (Nilai mutlak Y) apabila kontribusi bruto (premi), *ujroh*, *underwriting* dan bagi hasil dana investasi sebesar 0, maka pertumbuhan aset yaitu sebesar 9448,503.
- b. Koefisien regresi X_1 (Kontribusi bruto (premi) sebesar - 0,000117 artinya apabila kontribusi bruto (premi) naik satu satuan maka akan menyebabkan pertumbuhan aset turun atau berpengaruh negatif sebesar - 0,000117 jika variabel lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi X_2 (*Ujroh*) sebesar 0,030058 artinya apabila *ujroh* naik satu satuan maka akan menyebabkan

pertumbuhan aset naik atau berpengaruh positif sebesar 0,030058 jika variabel lain dianggap konstan.

- d. Koefisien regresi X_3 (*Underwriting*) sebesar - 0,037732 artinya apabila *underwriting* naik satu satuan maka akan menyebabkan pertumbuhan aset turun atau berpengaruh negatif sebesar - 0,037732 jika variabel lain dianggap konstan.
- e. Koefisien regresi X_4 (Bagi Hasil Dana Investasi) sebesar - 0,016730 artinya apabila bagi hasil dana investasi naik satu satuan maka akan menyebabkan pertumbuhan aset turun atau berpengaruh negatif sebesar - 0,016730 jika variabel lain dianggap konstan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent, apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. (Setiawan, 2015) Analisis koefisien secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independent yang meliputi kontribusi bruto (premi) (X_1), *ujroh* (X_2),

underwriting (X3) dan bagi hasil dana investasi (X4) terhadap variabel dependen yaitu kontribusi (Y). Berikut hasil uji t *statistic*:

Tabel 4. 13 Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/26/22 Time: 17:34
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15162671	1695753.	8.941556	0.0000
X1	-0.000117	0.001162	-0.101060	0.9202
X2	0.030058	0.008608	3.492016	0.0016
X3	-0.037732	0.022443	-1.681251	0.1038
X4	-0.016730	0.009830	-1.702048	0.0998

Sumber Output : Eviews 12

Pengambilan keputusan untuk uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dari setiap variabel independent dengan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi dari penelitian ini adalah sebesar 0,05. Hasil dari analisis koefisien secara parsial dari setiap variabel independent yang digunakan dengan mengacu hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.13.

- 1) Variabel kontribusi bruto (premi) (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,9202 > 0,05. Maka H_0 diterima

dan H_1 ditolak. Nilai ini menunjukkan bahwa secara parsial kontribusi bruto (premi) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hal ini juga menjelaskan bahwa ketika terjadi peningkatan kontribusi bruto maka hal itu tidak akan berdampak pada perubahan nilai pertumbuhan aset.

- 2) Variabel *ujroh* (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0016 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai ini menunjukkan bahwa secara parsial *ujroh* berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hal ini juga menjelaskan bahwa ketika terjadi peningkatan *ujroh* maka akan meningkatkan pertumbuhan aset.
- 3) Variabel *underwriting* (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,1038 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai ini menunjukkan bahwa *underwriting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hal ini juga menjelaskan bahwa ketika terjadi perubahan pada nilai *underwriting*, hal itu tidak akan berdampak pada perubahan nilai pertumbuhan aset.

- 4) Variabel bagi hasil dana investasi (X4) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0998 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai ini menunjukkan bahwa bagi hasil dana investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hal ini juga menjelaskan bahwa ketika terjadi perubahan pada nilai bagi hasil dana investasi, hal itu tidak akan berdampak pada perubahan nilai pertumbuhan aset.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent. Analisis koefisien secara simultan ini dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas *F Statistic*, dimana nilai *F Statistic* ini harus lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Berikut hasil output uji *F Statistic*.

Tabel 4. 14 Hasil Uji F

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.970054	Mean dependent var	17788491
Adjusted R-squared	0.958290	S.D. dependent var	27994711
S.E. of regression	5717356.	Akaike info criterion	34.19924
Sum squared resid	9.15E+14	Schwarz criterion	34.70590
Log likelihood	-671.9847	Hannan-Quinn criter.	34.38243
F-statistic	82.45739	Durbin-Watson stat	1.918751
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber Output : Eviews 12

Dari hasil penelitian pada tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *F Statistic* adalah sebesar 0,000. Oleh karena nilai probabilitas *F Statistic* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa kontribusi bruto (premi) (X1), *ujroh* (X2), *underwriting* (X4) dan bagi hasil dana investasi (X4) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh kontribusi bruto (premi) terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.

Variabel kontribusi bruto (premi) (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,9202 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai ini menunjukkan bahwa secara parsial kontribusi bruto (premi) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hal ini juga menjelaskan bahwa ketika terjadi peningkatan kontribusi bruto (premi) maka hal itu tidak akan berdampak pada perubahan nilai pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.

2. Pengaruh *ujroh* terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.

Variabel *ujroh* (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0016 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai ini menunjukkan bahwa secara parsial *ujroh* berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hal ini juga menjelaskan bahwa ketika terjadi peningkatan *ujroh* maka akan meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.

3. Pengaruh *underwriting* terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.

Variabel *underwriting* (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,1038 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai

ini menunjukkan bahwa *underwriting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hal ini juga menjelaskan bahwa ketika terjadi perubahan pada nilai *underwriting*, hal itu tidak akan berdampak pada perubahan nilai pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.

4. Pengaruh bagi hasil dana investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.

Variabel bagi hasil dana investasi (X4) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0998 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai ini menunjukkan bahwa bagi hasil dana investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hal ini juga menjelaskan bahwa ketika terjadi perubahan pada nilai bagi hasil dana investasi, hal itu tidak akan berdampak pada perubahan nilai pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.

5. Pengaruh kontribusi bruto (premi), *ujroh*, *underwriting* dan bagi hasil dana investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.

Berdasarkan hasil analisis *eviews* bahwa nilai probabilitas *F Statistic* adalah sebesar 0,000. Oleh karena nilai probabilitas *F Statistic* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa kontribusi bruto (premi) (X1), *ujroh* (X2), *underwriting* (X4) dan bagi hasil dana investasi (X4) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.